

PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI SMP AL-RAHMAH JAKARTA

Yulianti¹, Khalid Ramdhani^{2(*)}, Ajat Rukajat³
Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Anti6970@gmail.com ¹ khalid.ramdhani@fai.unsika.ac.id ² ajat.rukajat@staff.unsika.ac.id ³

Abstract

Received:
Revised:
Accepted:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam melakukan pengelolaan kelas seperti, pendekatan pengelolaan kelas, pembinaan kedisiplinan terhadap siswa, dan bagaimana upaya seorang guru terhadap hambatan dan solusi dalam pengelolaan kelas, serta peran guru dalam pengelolaan kelas di SMP Al-Rahmah. Metode ini menggunakan penelitian kualitatif. Yaitu untuk mendeskripsikan secara deskriptif pengelolaan kelas yang terjadi di SMP Al-Rahmah. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan wawancara. Pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI harus dikelola dengan baik. Karena jika pengelolaannya tepat maka akan berdampak pada efektifitas pembelajaran PAI dan hasil belajar siswa. Pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI yang terjadi di SMP Al-Rahmah sudah sangat baik, mulai dari pengelolaan kelas seperti, pertama, pendekatan pengelolaan kelas dengan pendekatan otoriter, pendekatan suasana emosi dan hubungan sosial, kedua yaitu dengan pembinaan kedisiplinan terhadap siswa, adapun hambatan yang ada di SMP Al-Rahmah dalam pengelolaan kelas seperti kurang dukungannya dari orang tua terkait buku belajar siswa. Solusi dalam pengelolaan kelas, yang dilakukan guru di SMP Al-Rahmah dengan melakukan beberapa metode dan media yang tepat.

Keywords: Pengelolaan kelas, pembelajaran agama Islam

(*) Corresponding Author: Yulianti, anti6970@gmail.com, 089662271229

How to Cite: Kerawang. (2023). ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI.

PENDAHULUAN

Sekolah mempunyai peran sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi-potensi siswa yang manusiawi, agar mampu menjalani tugas-tugas dalam kehidupan, baik secara individual maupun sosial. Sekolah sebagai suatu organisasi kerja yang terdiri dari beberapa kelas. Menurut Hadari Nawawi Sekolah dan kelas diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendidik siswa, yang tidak harus didewasakan dari aspek intelektualnya saja, akan tetapi dalam aspek kepribadiannya. Sebagai calon penerus bangsa, siswa dalam dunia pendidikan lebih ditekankan pada upaya membangkitkan semangat belajar yang tinggi (Bakhri, 2014:1)

Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Guru adalah penanggung jawab pembelajaran di dalam kelas. Sejumlah siswa yang mengikuti mata pelajaran sama dalam waktu yang sama untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu diatur, diarahkan dan dipengaruhi dalam satu interaksi belajar mengajar (Masturin, 2022:145)

Selain itu tugas guru di dalam kelas guru harus dapat melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan (Rani, 2016:1)

Efektivitas pembelajaran PAI di sekolah salah satunya dipengaruhi oleh pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang baik akan membantu tercapainya proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Pengelolaan kelas adalah hal yang penting untuk diperhatikan oleh setiap guru sekolah. Oleh sebab itu sekolah secara bersama-sama agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI dengan memperhatikan dan memperbaiki pengelolaan kelas.

Menurut Ahmad Rohani Pengelolaan kelas bukanlah masalah yang berdiri sendiri untuk menciptakan suasana yang kondusif tetapi terkait juga dengan beberapa bagian dengan pendekatan-pendekatan, prinsi-prinsip, komponen, faktorfaktor, langkah-langkah dan masalah dalam pengelolaan kelas tersebut. Permasalahan anak didik adalah faktor utama yang dilakukan guru yaitu untuk meningkatkan kegairahan siswa baik secara berkelompok maupun secara individual. Keharmonisan hubungan guru dan anak didik, tingginya bekerja sama diantara siswa tersimpul dalam bentuk interaksi. Lahirnya interaksi yang optimal bergantung dari pendekatan-pendekatan yang dilakukan guru dalam rangka suasana belajar atau pengelolaan kelas (Rohani, 2014:126)

Untuk mewujudkan potensi diri yang dimiliki setiap individu yang dinyatakan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara (Sanjaya, 2018). Pembelajaran PAI berperan penting dalam mengembangkan kepribadian diri peserta didik. Menurut Muhaimin Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan dalam undang-undang tentang sistem pendidikan maka jelas, sekolah harus dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Pai di setiap kelas (Muhaimin, 2001)

Linda Desi Sutarno Putri, dari Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014, dengan judul “Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Kelas VII-C Tahun Pelajaran 2013/2014) Penelitian ini membahas strategi pengelolaan kelas yang dilaksanakan di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar PAI. Melalui strategi pengelolaan kelas hasil belajar siswa kelas VII-C nilia mata pelajaran Agama Islam tahun ajaran 2013/2014 mengalami peningkatan. Hal tersebut terbukti dengan beberapa prestasi yang dicapai dalam bidang akademik dan non-akademik.

Berdasarkan penelitian di atas dapat dilihat bahwa dengan adanya pengelolaan kelas yang baik akan menghasilkan peningkatan kualitas pembelajaran Pai karena adanya efektivitas selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga disampaikan oleh

Arikunto Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan kondisi di dalam kelas yang berupa lingkungan kelas yang baik, yang memungkinkan siswa berbuat sesuai dengan kemampuannya. Pengelolaan kelas yang optimal dapat mempengaruhi keberhasilan program pembelajaran yang telah ditetapkan sekolah (Arikunto, 2008:188)

SMP Al-Rahmah merupakan lembaga pendidikan yang terletak di kecamatan cilincing Jakarta utara. Sebuah lembaga pendidikan yang berusaha menyiapkan generasi yang unggul dalam bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT berprestasi dalam ilmu pengetahuan dan berkarakter sesuai dengan ajaran Islam. SMP Al-Rahmah juga memiliki misi salah satunya yaitu mewujudkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif, berkarakter dan wawasan adiwiyati. Oleh sebab itu SMP Al-Rahmah sangat baik dalam pengelolaan kelas, karena itu merupakan bentuk dari misi yang ada di sekolah SMP Al-Rahmah.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti pengelolaan kelas dalam pembelajaran agama islam di SMP Al-Rahmah Jakarta yang dapat meningkatkan efektifitas siswa dalam pembelajaran PAI. Fokus penelitian ini adalah bagaimana sekolah mengelola kelas sehingga menghasilkan efektifitas pembelajaran. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengelolaan kelas yang terjadi di SMP Al-Rahmah, Contohnya seperti, bentuk pengelolaan kelas, pembinaan disiplin anak, hambatan dan solusi pengelolaan kelas, dan bagaimana peran guru dalam melakukan pengelolaan tersebut.

METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif. Peneliti mencari dan memperoleh data sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Data yang diperoleh berupa data deskriptif yaitu data yang menggambarkan pelaksanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI. Alasan peneliti dalam memilih pengelolaan kelas dikarenakan sekolah tersebut telah banyak menghasilkan siswa yang berprestasi baik dalam bidang agama maupun bidang umum. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang pelaksanaan pengelolaan kelas. Contohnya seperti, bentuk pengelolaan kelas, pembinaan disiplin anak, hambatan dan solusi pengelolaan kelas, dan bagaimana peran guru dalam melakukan pengelolaan di SMP Al-Rahmah.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu observasi dan wawancara kepada tenaga pendidik di SMP Al-Rahmah Jakarta. Wawancara dilakukan untuk mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengelolaan kelas di SMP Al-Rahmah Jakarta. Sedangkan observasi dilakukan untuk melihat bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas itu dilaksanakan. Contohnya pengelolaan kelas seperti, bentuk pengelolaan kelas, pembinaan disiplin anak, hambatan dan solusi pengelolaan kelas, dan bagaimana peran guru dalam melakukan pengelolaan tersebut. Adapun teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yakni kata pengelolaan dan kata kelas. Untuk mendefinisikan istilah pengelolaan kelas perlu melacak defenisi kedua kata

tersebut. Kata pengelolaan memiliki makna yang sama dengan management dalam bahasa Inggris, selanjutnya dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen. Menurut Saiful Sagala manajemen adalah serangkaian kegiatan pendayagunaan segala sumber daya secara efektif untuk mencapai suatu tujuan. Kelas adalah ruangan yang dibatasi oleh empat dinding tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses pembelajaran (Sagala, 2010:52).

Menurut Syaiful Bahri Djamarah pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif. Dengan kata lain, kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses interaksi edukatif. Yang dimaksud dalam hal ini misalnya penghentian tingkah laku anak yang menyeleweng perhatian kelas, perhatian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian kerja siswa, atau penetapan norma kelompok produktif (Djamarah, 2000:145)

Pengelolaan kelas termasuk upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan dan mempertahankan serta mengembang tumbukan motivasi belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Usman pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Pengelolaan dipandang sebagai salah satu aspek penyelenggaraan sistem pembelajaran yang mendasar, diantaranya sekian macam tugas guru dalam kelas. Berbagai definisi tentang pelayanan kelas yang dapat diterima oleh para ahli pendidikan, pengelolaan kelas definisikan sebagai berikut: a) perangkat kegiatan guru untuk mengembangkan tingkah laku peserta didik yang diinginkan dan mengurangi tingkah laku yang tidak diinginkan. b) seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosial emosional kelas yang positif. c) seperangkat kegiatan guru untuk menemukan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif (Anton&Usman, 2020:71).

Tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap siswa dikelas dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengejaran secara efektif dan efisien. Tujuan pengelolaan kelas adalah untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuannya dan menghilangkan hambatan yang dapat mengganggu pembelajaran sehingga dapat tercapainya efektifitas/keberhasilan pembelajaran (Arikunto, 2000:69)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui pengelolaan kelas yang dilakukan di SMP Al-Rahmah Jakarta berjalan sangat baik. Dalam menjalankan tugas tersebut guru, kepala sekolah, peserta didik, serta semua warga sekolah bekerja sama dalam menjalankan pengelolaan kelas, terkhusus guru PAI dalam proses belajar mengajar. Guru PAI di SMP Ar-Rahman menjalankan pembelajaran dengan cara yang efektif, sehingga membuat suasana di dalam kelas tidak membosankan dan siswa aktif dalam pembelajaran. Pengelolaan kelas yang dilakukan guru PAI seperti, bentuk pengelolaan kelas dengan jenis pendekatan otoriter & pembinaan disiplin anak. Hal tersebut dikelola dengan baik oleh guru, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Bentuk Pengelolaan Kelas

Menurut Syaiful Bahri, pendekatan yang harus dilakukan oleh seorang guru meliputi pendekatan otoriter, pendekatan intimidasi, pendekatan permisif, pendekatan intruksional, pendekatan reseptif, pendekatan pembelajaran, pendekatan perubahan tingkah laku, pendekatan sosial emosional, pendekatan proses kelompok dan pendekatan elektis atau pluralistik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SMP Al-Rahmah, bentuk pendekatan pengelolaan kelas menggunakan pendekatan otoriter, pendekatan

otoriter adalah pendekatan yang menciptakan dan mempertahankan kedisiplinan peserta didik. Dalam pendekatan otoriter guru memberikan aturan kepada siswa seperti melakukan kesepakatan-kesepakatan dengan siswa di awal pembelajaran, mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Namun, tak hanya siswa, guru pun harus konsisten dalam melaksanakannya. Pendekatan otoriter merupakan salah satu pengelolaan kelas yang dapat membuat kelas menjadi efektif. Pendekatan otoriter dilakukan bertujuan untuk mengontrol tingkah laku peserta didik, selain itu guru juga menggunakan pendekatan suasana emosi dan hubungan sosial. Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, seorang guru selain harus menguasai materi tetapi juga harus memahami suasana peserta didik dengan hal itu siswa akan merasa senang dan mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar ketika guru bisa mengelola kelas menggunakan pendekatan emosi dan hubungan sosial.

Menurut Suyanto pendekatan pengelolaan kelas, yaitu:

1. Pendekatan tidak tetap, pendekatan ini sama seperti pendekatan penghukuman, dan pengancaman.
2. Pendekatan perubahan tingkah laku, pendekatan ini membina perilaku yang dikehendaki guru.
3. Pendekatan iklim sosioemosional, hubungan antara guru dengan peserta didik, dan antara peserta didik dengan peserta didik
4. Pendekatan proses kelompok, pendekatan ini guru harus menciptakan kelompok yang kohesif dan membantu peserta didik (Widiasworo, 2018: 26-29)

Menurut pendapat peneliti bentuk pendekatan yang dilakukan Guru di SMP Ar-Rahmah sudah sangat baik, tetapi harus dilihat dari situasi yang terjadi.

Pembinaan Disiplin Anak

Pembinaan Disiplin Anak sangat penting dalam proses pembelajaran, sebelum memasuki kelas atau proses pembelajaran dimulai guru SMP Al-Rahmah selalu melihat kerapian dari siswa/siswinya. Dari mulai masuk tepat waktu, melihat seragam yang rapih sesuai aturan, memakai sabuk, dasi, seragam sekolah harus dimasukan, rambut tidak boleh gondrong dan mengabsen untuk mengecek mana siswa/siswinya yang tidak masuk, dan ada alasan atau tidak. Menurut guru di SMP Al-Rahmah Siswa yang rapih, tidak telat, dan sesuai dengan aturan merupakan siswa yang sudah siap untuk belajar atau mengikuti proses pembelajaran.

Selain itu Pembinaan disiplin yang dilakukan guru di SMP Al-Rahmah pada sebelum memasuki proses pembelajaran, biasanya melihat kehadiran siswa, jadi tidak boleh ada yang telat. Sebelum pembelajaran dilakukan akan melakukan doa bersama, dilanjutkan membaca surat-surat pendek, serta memperhatikan hafalan surat siswa, dilanjutkan bersholawat bersama setelah itu baru memasuki proses pembelajaran.

Menurut guru di SMP Al-Rahmah pembinaan disiplin anak, sebaiknya seorang guru sebelum melakukan pembinaan disiplin anak melakukan pembinaan disiplin kepada dirinya sendiri dahulu. Karena guru ada roll model bagi muridnya, apabila guru melakukan pembinaan disiplin kepada dirinya agar siswa mau mengikuti gurunya. Pembinaan disiplin adalah suatu usaha untuk merubah sesuatu menjadi lebih baik.

Pembinaan disiplin adalah upaya yang efektif untuk mengembangkan kondisi yang kurang baik menjadi baik. Menurut Sobur dan Mansyur ada empat unsur pembinaan disiplin, yaitu:

1. Peraturan yang telah diterapkan untuk membentuk tingkah laku peserta didik.

2. Hadiah, yaitu bentuk penghargaan untuk hasil yang baik.
3. Hukuman, yaitu pemberian kata-kata maupun sentuhan fisik.
4. Konsistensi, yaitu mendisiplinkan anak dimana suatu perbuatan harus dijalankan terus menerus

Hambatan dan Solusi Pengelolaan Kelas

Hambatan selalu ada dalam setiap proses pendidikan. Menurut (Aslamiah, dkk :2022) Hambatan dalam proses pembelajaran di antaranya: 1) Tidak ada respons dari murid; 2) Perhatian murid yang bercabang; 3) Kekacauan penafsiran antara guru dan murid; 4) Kurang perhatian murid karena guru sangat monoton; 5) Verbalisme, guru hanya berkata-kata, sedang murid dalam kondisi yang pasif; dan 6) Keadaan lingkungan fisik yang sangat mengganggu. Guru hendaknya dapat mengelola kondisi kelas secara baik untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang terjadi dalam kelas perlu dipertimbangkan, direncanakan dan dikelola dengan baik dalam usaha meningkatkan keberhasilan proses belajar-mengajar.

Adapun hambatan yang ada dalam pengelolaan kelas di SMP Ar-Rahmah terjadi karena orang tua yang kurang mendukung, seperti tidak mempunyai buku. Tetapi hal tersebut tidak menjadi alasan karena bisa sharing dengan teman yang mempunyai buku. Selain itu di SMP Al-Rahmah untuk siswa yang kurang mampu dan yatim piatu akan diberikan buku secara gratis. Peran orang tua juga sangat penting dalam proses pembelajaran anak, oleh karena itu orang tua harus mendukung untuk bekerja sama dalam proses pembelajaran anak agar anak mendapatkan hasil yang optimal dalam pembelajaran

Solusi dalam pengelolaan kelas, yang dilakukan guru di SMP Al-Rahmah dengan melakukan beberapa metode atau media dalam proses pembelajaran, bisa membuat ppt (power point) jadi siswa/siswi belajar bisa memperhatikan slide ppt, selain itu guru menayangkan video yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Setelah materi dijelaskan biasanya guru melakukan Quizz tentang materi yang telah di paparkan di power point (PPT) dan di video tersebut untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dari siswa.

Menurut Guru di SMP Al-Rahmah solusi dalam pengelolaan kelas guru harus bisa menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan, guru harus kreatif dalam melakukan proses pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan, menghentikan tingkah laku siswa yang menyimpang, menciptakan disiplin kelas dalam proses pembelajaran, menciptakan keharmonisan antara guru dengan siswa, bekerja sama dengan orang tua dalam proses pembelajaran yang terjadi, dan harus selalu memberikan motivasi dan nasehat kepada siswa. Solusi dalam pengelolaan kelas menurut Nawawi adalah:

1. Memiliki kemampuan untuk menata ruang kelas sebagai tempat berlangsungnya aktivitas pembelajaran
2. Mampu menciptakan iklim pembelajaran berdasarkan hubungan manusia yang harmonis dan sehat
3. serta memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran

Guru harus mengetahui faktor-faktor penting apa saja yang dapat membuat kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien, seperti: pertama, guru dapat mengetahui masalah-masalah yang ada di dalam kelas, Kedua, guru dapat merancang suatu langkah-langkah yang dapat menyelesaikan masalah yang ada di dalam kelas, ketiga guru mengetahui kapan dan untuk masalah apa suatu pendekatan digunakan (Pratama, 2017:236).

Menurut pendapat peneliti solusi yang dilakukan oleh guru di SMP Al-Rahmah sudah sangat baik, karena guru di Al-Rahmah mencoba mencari solusi untuk melakukan

perubahan, dan bekerjasama dengan orang tua, agar proses belajar mengajar berjalan secara maksima

KESIMPULAN

Pengelolaan kelas yang dilakukan di SMP Ar-Rahmah sudah cukup baik, dimana dalam sekolah tersebut dapat menghasilkan siswa yang berakhlak dan berprestasi. Adapun pengelolaan kelas yang dilakukan di SMP Ar-Rahmah adalah sebagai berikut:

1. bentuk pendekatan otoriter

Dalam pendekatan otoriter guru PAI di SMP Ar-Rahmah memberikan aturan kepada siswa seperti melakukan kesepakatan-kesepakatan dengan siswa di awal pembelajaran, mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Namun, tak hanya siswa, guru pun harus konsisten dalam melaksanakannya.

2. Pembinaan disiplin siswa

Dalam pembinaan disiplin anak di SMP Ar-Rahmah, sebelum memasuki kelas atau proses pembelajaran dimulai guru SMP Ar-Rahmah selalu melihat kerapian dari siswa/siswinya. Dari mulai masuk tepat waktu, melihat seragam yang rapih sesuai aturan, memakai sabuk, dasi, seragam sekolah harus dimasukkan, rambut tidak boleh gondrong dan absen untuk mengecek mana siswa/siswinya yang tidak masuk.

Adapun hambatan dalam pengelolaan kelas di SMP Ar-Rahmah yaitu orang tua yang kurang mendukung, seperti tidak mempunyai buku. Tetapi hal tersebut tidak menjadi alasan karena bisa sharing dengan teman yang mempunyai buku.

Solusi dalam pengelolaan kelas, yang dilakukan guru di SMP Ar-Rahmah dengan melakukan beberapa metode atau media dalam proses pembelajaran, bisa membuat ppt (power point) jadi siswa/siswi belajar bisa memperhatikan slide ppt, selain itu guru menayangkan video yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Setelah materi dijelaskan biasanya guru melakukan Quiz tentang materi yang telah dipaparkan di power point (PPT) dan di video tersebut untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dari siswa. Penutup merupakan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Simpulan diselaraskan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam hal simpulan lebih dari satu, maka dituliskan menggunakan penomoran angka dan bukan menggunakan bullet. Dalam bagian penutup ini juga dapat ditambahkan prospek pengembangan dari hasil penelitian dan aplikasi lebih jauh yang menjadi prospek kajian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton, & Usman. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Pengelolaan Kelas. *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan Vol. 4 No. 1*, 71.
- Arikunto, S. (2000). *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. (2008). *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aslamiah. (2022). *Pengelolaan kelas*. Depok: Rajawali pers.
- Bakri, R. M. (2014). *Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMPN 1 Parangleo Kabupaten Gowa*. 1.

- Djamah, S. B. (2000). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masturin. (2022). *Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbaris Multikultural*. Semarang: CV Lawwana.
- Muhaimin. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Pratama, I. P. (2017). Manajemen Kelas (Peran Guru, Problem dan Solusinya). *e-journal.iai-al-azhaar.ac.id*, 236.
- Rani. (2016). *Pengelolaan Kelas Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Di SMPN 3 Tanjung Raya Maninjau*. 1.
- Rohani, A. (2014). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: CV Rineka Cipta.
- Sagala, S. (2010). *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2018). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. CV Kencana.
- Widiasworo, E. (2018). *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: Diva Perss.